

## Konstruksi alat ukur kecemasan pada wanita hamil

Tri Astuti Nur'aini

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=94775&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Kehamilan merupakan episode dramatis terhadap kondisi biologis, perubahan psikologis dan adaptasi dari seorang wanita yang pernah mengalaminya (Iskandar, Sugi Suhandi dalam [www.Depresikehamilan.com](http://www.Depresikehamilan.com)). Pada ibu hamil, konflik batin yang dirasakan bisa beragam. Apalagi sejak zaman dulu rasa nyeri pada persalinan sering menjadi pokok pembicaraan di antara perempuan sehingga banyak calon ibu muda terutama, menghadapi kehamilan dan proses persalinannya dengan perasaan comas dan takut. Keadaan tersebut otomatis akan sangat mempengaruhi kelancaran proses persalinan ([www.suarapembaharuan.com](http://www.suarapembaharuan.com)).

Kecemasan merupakan suatu kekhawatiran umum mengenai suatu peristiwa yang tidak jelas, atau tentang peristiwa yang akan datang. Orang yang mengalami kecemasan akan merasakan suatu kekhawatiran yang samar, kerisauan yang mengganggu kehidupan sehari-hari dan mempengaruhi penyesuaian orang tersebut terhadap lingkungannya (Hurlock, 1996).

Dari survei yang dilakukan Dr. Tb. Erwin Kusuma, Sp.KJ., dari Klinik Prorevital Jakarta, melalui daftar pertanyaan untuk mengukur skala distres, diketahui bahwa lebih dari 60 persen wanita hamil mengalami distres dan kurang dari 10 persen yang termasuk relatif tenang. Masalahnya adalah, depresi yang berlanjut akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan janin. Bahkan akan mempengaruhi tumbuh kembangnya kaiak. Secara teoritis dikatakan bahwa bila penyebab kecemasan dapat diketahui, maka penanganan yang spesifik dapat segera diberikan. Oleh karena itu penelitian ini bermaksud untuk mencari faktor yang menyebabkan kecemasan pada wanita hamil.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, subyek diambil berdasarkan teknik non probability sampling. Subyek penelitian yang digunakan ketika tryout sebanyak 45 orang dan ketika field sebanyak 50 orang adalah wanita yang sedang hamil. Alat ukur yang digunakan untuk mengambil data adalah inventori sumber kecemasan pada wanita hamil yang dikembangkan untuk penelitian ini, yang terdiri dari 3 faktor yaitu faktor fisik, faktor psikis, dan faktor ekonomi.

Data dalam penelitian ini akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik. Pengolahan data akan menggunakan program spss versi 11.5.

Pada pengujian reliabilitas dan validitas skala ini, didapat basil yang cukup baik. Reliabilitas total alat ini adalah 0,90, sedangkan reliabilitas masing-masing dimensi berkisar antara 0,75 sampai 0,92.

Hasil penelitian mendaptkan bahwa sumber kecemasan pads masa kehamilan berbeda-beda pada tiap wanita yang sedang hamil. Kebanyakan subyek dalam penelitian ini memilih faktor fisik sebagai sumber kecemasan mereka. Dalam penelitian ini didapatkan hasil ada perbedaan yang signifikan pada semua faktor yang ada.

Pada penelitian ini masih ada aspek-aspek sumber kecemasan pada masa kehamilan yang belum dirnasukkan dalam penelitian ini, sehingga masih banyak kekurangan dalam penyusunan alat ukur sehingga pernyataan yang ada belum dapat mencakup aspek yang dimaksud.

Saran yang diajukan untuk perbaikan penelitian ini adalah melakukan pengujian ulang pads alat ukur ini

dengan sampel yang lebih besar dan yang mewakili seluruh wanita yang sedang hamil yang ada di Jakarta dan sekitarnya, meningkatkan kualitas alat ukur dengan melakukan penilaian item (content validity) yang dilakukan berdasarkan expert judgment sebelum alat ukur diuji cobakan pada responden, dan pengayaan bahan kepustakaan yang berhubungan dengan kecemasan pada masa kehamilan, khususnya sumber kecemasan pada masa kehamilan agar aspek kecemasan yang diikutkan dalam penelitian lebih lengkap.